

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah yang terjadi pada peserta didik dalam perencanaan karir adalah kesenjangan dimana seharusnya peserta didik telah mampu merencanakan karirnya, namun pada kenyataannya peserta didik masih belum dapat merencanakan karirnya. Oleh sebab itu, diharapkan masalah-masalah yang dialami peserta didik dalam perencanaan karir dapat segera diatasi.

Peserta didik dikatakan bermasalah dalam karirnya apabila tidak dapat mencapai kematangan karir sesuai dengan tahap dengan tugas perkembangan karirnya, salah satu karakteristik siswa yang tidak mampu melakukan perencanaan karir ditandai dengan kurang menggali dan mencari informasi karir. Kurangnya layanan informasi terhadap peningkatan perencanaan karir dapat menyebabkan siswa menjadi tidak mampu membuat keputusan karir yang tepat.

Secara umum masalah-masalah yang dihadapi oleh individu khususnya siswa disekolah sehingga memerlukan pelayanan bimbingan seperti, masalah pribadi, masalah belajar, masalah pendidikan, masalah karir atau pekerjaan, masalah memasuki perguruan tinggi, dan masalah sosial. Salah satu permasalahan ini ialah karena karir sangat berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan.

Menurut hasil wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 16 Medan mengutarakan bahwa masalah karir yang sering terjadi disekolah tersebut adalah siswa seringkali menganggap bahwa perencanaan karir itu tidak penting. Oleh sebab itu, diharapkan masalah-masalah yang dialami peserta didik dalam perencanaan karir dapat segera diatasi, di sinilah tugas guru BK untuk dapat

memberikan pelayanan bimbingan karir, agar peserta didik tidak bimbang dalam merencanakan karir mereka.

Melihat fenomena yang terjadi pada siswa-siswa tersebut, untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa digunakan beberapa cara yang efektif, salah satunya adalah memberikan layanan informasi karir. Minimnya pengetahuan terhadap perencanaan karir sering membuat peserta didik kehilangan kesempatan, salah pilih jurusan, salah pilih pekerjaan, dan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita, bakat, minat, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam diri individu tersebut. Agar dapat terhindar dari permasalahan tersebut maka para peserta didik harus memiliki bekal informasi yang cukup dan akurat.

Sofwan adiputra (hal 1-47) Perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.

Dapat kita simpulkan Perencanaan karir sesuai dengan pendidikan yang ia tempuh akan mempermudah mereka untuk mencari dan mendapatkan pasar kerja yang sesuai dengan ketrampilannya. Setidaknya siswa akan memiliki gambaran dan rencana yang baik untuk masa depan yang diinginkan. Rencana yang baik

ketika dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh maka akan memberikan hasil yang baik juga, begitu pun dengan perencanaan karir. Pencarian, perencanaan, pengambilan keputusan memegang peran penting dalam pemilihan karir oleh peserta didik atau siswa.

Bimbingan dan Konseling membantu siswa dalam hal karir atau disebut dengan bimbingan karir dapat diberikan melalui berbagai cara dan bentuk layanan salah satunya yakni layanan informasi karir, layanan informasi merupakan layanan yang diberikan untuk membekali seseorang supaya memperoleh berbagai pengetahuan mengenai berbagai hal seperti informasi pendidikan, karir, atau pun tentang pendidikan yang berhubungan adanya layanan informasi karir diharapkan dapat menimbulkan kemantapan perencanaan karir siswa.

Dapat disimpulkan pemaparan diatas layanan informasi karir diharapkan siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan perencanaan. Adanya animasi merupakan satu bentuk presentasi bergambar yang paling menarik, yang berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek (Mayer dan Moreno dalam Ninuk, 2014). Penggunaan animasi dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Animasi juga dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Animasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *Videoscribe*. *Videoscribe* merupakan multimedia berbasis komputer, berupa audiovisual dalam bentuk animasi dengan gambar dan teks bernarasi atau lebih dikenal dengan *withboard animation*. Selanjutnya Irwan Adimas Ganda Saputra (2016) menyatakan bahwa kelebihan dari media *audio*

visual adalah dapat menggambarkan imajinasi peserta didik, dan dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan. Pada penggunaan media pembelajaran *Videoscribe* ini maka proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan perhatian siswa lebih terfokus pada materi.

Dapat disimpulkan Media *Videoscribe* merupakan salah satu media yang bisa dikembangkan dalam memberikan informasi yang menarik dengan berbagai macam pilihan gambar animasi, suara dan tema yang sesuai. Adanya media yang menarik dalam layanan informasi seperti *videoscribe*, peserta didik tidak akan jenuh saat berlangsungnya layanan informasi.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media *VideoScribe* Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah masalah-masalah yang mungkin muncul dan dapat di angkat sebagai masalah penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut ada beberapa yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum adanya layanan informasi bimbingan konseling perencanaan karir terhadap pemilihan perguruan tinggi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Medan.
2. Siswa kelas XI SMA Negeri 16 Medan masih ragu dalam pemilihan perguruan tinggi.
3. Kurangnya perencanaan karirsiswa kelas XI SMA Negeri 16 Medan tentang Media *videoscribe*.
4. Belum pernah terjadi adanya layanan informasi tentang perencanaan karir

siswa kelas XI SMA Negeri 16 Medan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka masalah pada penelitian ini dibatasi hanya pada “Pengaruh Layanan Informasi dengan Media *Videoscribe* Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir khususnya pemilihan perguruan tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Medan Tahun Ajaran 2021/2022”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah ada pengaruh layanan informasi dengan media *videoscribe* pada perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Medan.
2. Bagaimana gambaran layanan informasi perencanaan karir di SMA Negeri 16 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 16 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi dengan media *videoscribe* pada perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 16 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk mengembangkan kajian keilmuan yang berhubungan dengan perencanaan dalam mengambil keputusan karir melalui layanan informasi dengan media *videoscribe*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam menambah pengetahuan untuk bekerja sama dengan guru BK dalam memberikan pelayanan kepada siswa.

2. Bagi Guru BK

Dapat memberikan sebuah contoh untuk guru BK dalam memberikan layanan informasi karir melalui media *videoscribe*.

3. Bagi Siswa

Dapat memberikan manfaat khususnya pengambilan keputusan dalam memilih Universitas tentang karir yang sesuai dimasa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang dipelajari guna memanfaatkan Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa.